

DAMPAK KERJA PARUH WAKTU MAHASISWA TERHADAP HASIL BELAJAR DI FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Venty Syafillah¹, Chamsiah Ishak²
^{1,2}Pendidikan Sosiologi FIS-UNM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Faktor yang mendorong mahasiswa untuk bekerja paruh waktu dan (2) Hasil belajar mahasiswa yang bekerja paruh waktu. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Jumlah informan pada penelitian ini sebanyak 10 orang yang ditentukan melalui teknik purposive sampling dengan kriteria mahasiswa yang melakukan kegiatan kerja paruh waktu dan mahasiswa yang masih berstatus aktif di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data kualitatif melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pengabsahan data menggunakan teknik member check. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) faktor yang mendorong mahasiswa bekerja paruh waktu ada tiga yaitu yang pertama kebutuhan ekonomi, kedua ikut dengan teman (lingkungan sosial), dan ketiga menambah pengalaman. 2) Hasil belajar mahasiswa yang bekerja paruh waktu, hasil belajar mahasiswa pekerja paruh waktu ada dua pertama hasil belajarnya tetap dan kedua hasil belajarnya menurun.

Kata Kunci: Kerja paruh waktu, Mahasiswa

ABSTRACT

This study aims to determine (1) Factors that encourage students to work part-time and (2) Student learning outcomes that work part-time. This type of research is a type of qualitative research. Number of informants in this study as many as 10 people determined through purposive sampling technique with the criteria of students who do part-time work activities and students who are still active status in the Faculty of Social Sciences Makassar State University. Technique of collecting data which is done by observation, interview, and documentation. Qualitative data analysis techniques through three stages of data reduction, data presentation, and withdrawal of conclusions. Techniques of data validation using member check technique. The results showed that 1) factors that encourage students to work part time there are three that is the first economic needs, both come with friends (social environment), and the third adds to the experience. 2) Student learning outcomes part-time, student learning outcomes part-time workers are the first two learning outcomes are fixed and both learning outcomes decreased.

Keyword: Working Part-Time, Collage Student

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya adalah suatu proses kematangan hidup yang diharapkan, melalui proses tersebut manusia dapat memahami arti dan hakikat hidup serta untuk apa dan bagaimana menjalankan tugas hidup dan kehidupan secara benar. Oleh karena itu pendidikan merupakan langkah yang paling utama dalam meningkatkan sumber daya manusia. Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan sumber daya manusia yang memadai melalui kegiatan pembelajaran dan pengajaran. Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan yang sangat diharapkan oleh banyak orang. Baik dari kalangan bawah, menengah maupun kalangan atas. Jenjang pendidikan ini sangat berpengaruh pada kualitas diri seseorang terutama dalam hal mendapatkan kesuksesan dan pekerjaan. Hal tersebut disebabkan karena melalui pendidikan, seorang akan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Pekerjaan dan kesuksesan inilah yang dijadikan sebagai motivasi dalam menuntut ilmu di Perguruan tinggi. Perguruan tinggi dengan tri dharma merupakan cikal bakal pembangunan manusia Indonesia yang tidak hanya cerdas secara intelektual namun juga cerdas secara spiritual dan akal. Kondisi Indonesia sebagai negara berkembang tentunya

meningkatkan sumber daya manusia melalui pendidikan merupakan hal yang sangat penting maka tidak heran dikatakan bahwa majunya suatu bangsa dapat dilihat dari bagaimana kondisi pendidikannya.

Pada umumnya kondisi pendidikan di negara berkembang mengalami berbagai macam persoalan diantaranya sarana dan prasarana yang belum memadai, mahal biaya pendidikan, dan kurangnya kompetensi pendidikan dan banyak hal lainnya. Salah satu komponen pembangun SDM adalah perguruan tinggi. Namun biayanya yang relatif tinggi dan tidak di gratiskan oleh pemerintah menyebabkan banyak yang tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Namun ada juga yang melanjutkan ke perguruan tinggi dengan biaya bantuan dari orangtua, ada pula yang berusaha mencari solusi agar tidak memberatkan orangtua dengan cara kuliah dan mengisi waktu luang dengan bekerja.

Sebagai mahasiswa tugas pokoknya ialah menjalani dan mengikuti kegiatan akademik selama masa pendidikannya di perguruan tinggi, serta dapat menyelesaikan kuliahnya tepat waktu. Mahasiswa dalam menyelesaikan studinya tidak semudah dan semulus yang kita bayangkan, karena ada hambatan-hambatan dalam pemikirannya. Mahasiswa dalam melaksanakan perkuliahan tidak hanya mengikuti perkuliahan saja tetapi ada juga sebagian yang bekerja paruh waktu (*part time*) untuk mengisi waktu luang dan ada pula mahasiswa yang bekerja untuk membiayai uang kuliahnya, membeli peralatan kuliah misalnya buku-buku dan untuk menambah uang saku.

Mahasiswa dalam melaksanakan perkuliahan dan menjalani pekerjaannya harus mengimbangi dengan aktivitas belajar serta hasil belajarnya, agar tidak mengganggu perkuliahannya dan lulus tepat waktu. Aktivitas belajar bukan saja ditentukan oleh metode dan cara belajar yang baik. Oleh karena itu, para mahasiswa yang sedang belajar memerlukan evaluasi dan refleksi tentang rencana kegiatan belajar.

Perbedaan corak individu akan selalu ada di perguruan tinggi. Demikian juga di Universitas Negeri Makassar tepatnya di Fakultas Ilmu Sosial yang dijadikan sebagai lokasi penelitian. Dari observasi awal yang peneliti lakukan ditemukan bahwa pada program studi pendidikan sosiologi terdapat mahasiswa yang bekerja paruh waktu berjumlah 3 orang, sosiologi murni berjumlah 1 orang, Administrasi negara berjumlah 1 orang, Administrasi perkantoran berjumlah 1 orang, Sejarah berjumlah 3 orang, dan jurusan PIPS berjumlah 1 orang. Namun mereka yang bekerja paruh waktu sambil kuliah atau mahasiswa yang menjalankan dua peran dapat mempengaruhi pada hasil belajarnya, baik berdampak hasil belajar yang menurun tetap dan ada pula yang hasil belajarnya meningkat, tergantung pada mahasiswa yang bisa mengimbangi antara keduanya sehingga hasil belajarnya bisa di pertahankan.

Dari beberapa mahasiswa yang telah di wawancarai sebelumnya, mengatakan bahwa dampak dari bekerja sambil kuliah dapat memengaruhi hasil belajar yang menurun, ada pula yang bisa tetap mempertahankan hasil belajarnya dan ada pula yang bisa mengimbangi, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa tersebut. Namun data-data tersebut masih merupakan data awal yang bisa saja berubah saat peneliti melakukan penelitian yang lebih mendalam. Kebanyakan pekerjaan yang paling banyak diminati mahasiswa adalah jenis pekerjaan paruh waktu, dikarenakan jadwal kerja paruh waktu yang lebih fleksibel dibandingkan jadwal kerja penuh sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan jadwal bekerja dengan jadwal kuliah. Beberapa pekerjaan malah tidak menuntut alokasi waktu yang dihabiskan sehingga bisa dikerjakan kapan saja. Kesempatan untuk bekerja paruh waktu dimanfaatkan oleh mahasiswa yang jadwal kuliahnya tidak terlalu padat dan mereka yang tidak terikat oleh organisasi atau lembaga di kampus.

Di Universitas Negeri Makassar sendiri terdapat berbagai mahasiswa yang terdiri dari berbagai macam corak sosial, budaya, dan ekonomi. Ada yang berasal dari keluarga mampu dan keluarga kurang mampu. Mereka yang berasal dari kalangan mampu tidak akan merasa pusing dengan biaya perkuliahan, karena biaya pendidikan dan kebutuhan hidupnya sudah tercukupi. Sedangkan mereka yang kurang mampu merasa terbebani

karena uang yang hanya cukup untuk biaya hidup saja harus ditambah dengan biaya pendidikan. Motte, menyatakan bahwa kuliah sambil bekerja juga memiliki dampak Positif maupun dampak negatif bagi mahasiswa. Dampak positif kuliah sambil bekerja yaitu dengan bekerja mahasiswa dapat membantu orang tua dalam membayar uang kuliah, mendapat pengalaman kerja, serta kemandirian ekonomis namun disisi lain, mahasiswa yang kuliah sambil bekerja perlu mewaspadai masalah yang akan muncul seperti melalaikan tugas utamanya yaitu belajar. Masalah ini biasanya muncul karena biasanya mahasiswa yang bekerja merasa sudah bisa memperoleh uang dan kuliah hanya sebagai kewajiban agar lulus, memperoleh gelar dan ijazah.hal yang menjadi kendala dalam kuliah sambil bekerja yaitu tidak mudah membagi waktu antara kerja, kuliah, istirahat dan urusan lain.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif.Jumlah informan pada penelitian ini sebanyak 10 orang yang ditentukan melalui teknik purposive sampling dengan kriteria mahasiswa yang melakukan kegiatan kerja paruh waktu dan mahasiswa yang masih berstatus aktif di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar.Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.Teknik analisis data kualitatif melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.Teknik pengabsahan datamenggunakan teknik member check.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bekerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang guna mendapatkan upah atau bayaran, agar kebutuhan setiap harinya dapat terpenuhi.Bekerja dengan ikhlas dan sungguh-sungguh adalah kunci agar kita bisa bertahan pada suatu tujuan kita untuk memenuhi kebutuhan hidup dan ekonomi.Untuk memenuhi kebutuhan hidup pastinya banyak pengeluaran yang disediakan agar kita bisa mencapai kepuasan dalam hidup. Oleh sebab itu orang atau sekumpulan orang berlomba-lomba mencari pekerjaan di suatu perusahaan atau lembaga guna mendapatkan pekerjaan, berdagang dan berbisnis juga dapat dijadikan sebagai alternatif lain untuk mendapatkan penghasilan sendiri. Bekerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuatu dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan.Suatu kegiatan atau perbuatan dalam melaksanakan tugas yang telah dibebankan.

Oleh sebab itu bekerja hendaknya dikerjakan dengan sepenuh hati, agar apa yang kita kerjakan akan memperoleh hasil yang maksimal. Tanggung jawab yang besar menjadikan kita semakin baik apabila pekerjaan itu dilakukan dengan penuh kesadaran dan motivasi yang tinggi di dalam bekerja. Mahasiswa ialah orang-orang yang terdaftar di suatu perguruan tinggi baik negeri maupun swasta.Dari beberapa informan yang telah diwawancarai menunjukkan bahwa faktor yang paling dominan yang menyebabkan mahasiswa melakukan kegiatan kerja paruh waktu ialah karena faktor kebutuhan ekonomi.Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya mahasiswa hanya mengandalkan kiriman atau biaya dari orang tuanya. Kadang pula ada mahasiswa yang merasa biaya yang diberikan oleh orang tua itu tidak cukup apabila di sandingkan dengan gaya hidup dan jikalau ada kebutuhan yang mendesak selain uang pembayaran kuliah misalnya transportasi kesana kemari, uang jajan, uang untuk bayar kos dan lain-lain. Maka dari itu faktor yang paling utama yang menyebabkan mahasiswa untuk kuliah sambil bekerja ialah karena faktor kebutuhan dan ekonomi yang mereka anggap belum tercukupi dan mereka sadar bahwa mencari uang sangatlah sulit oleh sebab itu iya bekerja

Selain karena faktor kebutuhan ekonomi kebanyakan mahasiswa juga melakukan pekerjaan karena didasarkan dari ikut-ikutan dengan teman (pengaruh lingkungan

sosial).Lingkungan sosial yang didominasi oleh pengaruh lingkungan teman sebaya menjadikan alasan mengapa mahasiswa melakukan kerja paruh waktu maksudnya disini ia mencotohi temannya yang duluan terjun ke dunia kerja. Mereka melihat bahwa apa yang dilakukan temannya dapat memberikan dampak positif bagi ekonominya atau bisa menambah uang saku mereka tanpa harus mengganggu uang kiriman dari orang tua. Maka dari itu ia berusaha untuk masuk dan ikut dengan kerjaan teman tersebut sekaligus mengasah kemampuan dibidang yang baru. Selain dapat menambah teman sekaligus memperluas jaringan.Tak banyak yang mengatakan bahwa kebiasaan teman itu ada yang berdampak positif dan negatif bagaimana kita sebagai manusia dewasa yang bisa memilih baik dan buruk, jika baik ikuti dan jika buruk tinggalkan.

Faktor lain selain kebutuhan ekonomi dan pengaruh lingkungan sosial yaitu faktor menambah pengalaman. Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam dunia kerja akan menambah pengalaman dan wawasan baru bagi tiap individu, termasuk mahasiswa yang memilih bekerja sambil kuliah karena ada hal yang kita temukan dalam dunia kerja yang tidak kita dapatkan dalam bangku perkuliahan, termasuk tanggung jawab sebagai mahasiswa ditambah dengan tanggung jawab dari posisi yang diberikan dalam ranah dunia kerja. Sama halnya dengan beberapa informan yang mengatakan bahwa menambah pengalaman itu sangatlah penting tanpa pengalaman kita tidak tau bagaimana keadaan kita nanti.Karna tanpa pengalaman kita tidak dapat mengetahui seberapa jauh kemampuan kita.Pengalaman dijadikan sebagai acuan agar kedepannya kita tidak kaget pada saat melamar pekerjaan disuatu perusahaan. Pekerjaan sampingan ini dijadikan sebagai rencana masa depan oleh setiap mahasiswa sebagai ajang melatih kepribadian untuk dapat beradaptasi dilingkungan kerja.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Weber bahwa, tindakan sosial adalah suatu tindakan individu yang memiliki arti atau makna (*meaning*) subjektif bagi dirinya dan dikaitkan dengan orang lain. Weber mengemukakan bahwa tindakan sosial tidak selalu memiliki dimensi rasional tetapi terdapat berbagai tindakan nonrasional yang dilakukan oleh orang.Termasuk dalam tindakan orang dalam kaitannya dengan berbagai aspek dari kehidupan seperti politik, sosial dan ekonomi.ada empat tipe tindakan sosial yaitu:

- a. Tindakan rasional instrumental yaitu suatu tindakan yang dilakukan berdasarkan pertimbangan dan pilihan yang sadar dalam kaitannya dengan tujuan suatu tindakan dan alat yang dipakai untuk meraih tujuan yang ada.
- b. Tindakan rasional nilai yaitu tindakan dimana tujuan telah ada dalam hubungannya dengan nilai absolut dan nilai akhir bagi individu, yang dipertimbangkan secara sadar adalah alat mencapai tujuan.
- c. Tindakan afektif yaitu tindakan yang didominasi perasaan atau emosi tanpa refleksi intelektual atau perencanaan yang sadar. Misalnya tindakan-tindakan yang dilakukan karena cinta, marah, takut, gembira sering terjadi tanpa diikuti dengan pertimbangan rasional.
- d. Tindakan tradisional yaitu tindakan yang biasa dilakukan karena kebiasaan atau tradisi. Tindakan tersebut dilakukan tanpa refleksi yang sadar dan perencanaan.

Teori ini bila dikaitkan dengan persoalan mahasiswa yang bekerja sambil kuliah atau bekerja paruh waktu. Tindakan yang dilakukan mahasiswa yang memilih berkuliah sambil kerja didasarkan dari keinginannya sendiri dan juga dorongan dalam diri untuk memilih sesuatu yang baru yang sudah direncanakan dan dipertimbangkan secara sadar sejak memulai pilihan untuk berkuliah sambil kerja guna mendapatkan kepuasan seperti menambah uang saku, menambah teman dan juga menambah pengalaman.

Adapun perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu oleh Hidayat tentang pengaruh kuliah sambil bekerja dan aktivitas belajar terhadap prestasi belajar

Mahasiswa angkatan 2011 jurusan PIPS UIN Maliki Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kuliah sambil bekerja terhadap prestasi belajar mahasiswa angkatan 2011 jurusan PIPS UIN Maliki Malang terdapat pengaruh negatif, pernyataan di dasarkan dari hasil perhitungan yang menyatakan pengaruh antara dua variable yaitu kuliah sambil bekerja dengan prestasi belajar dikatakan rendah. Pengaruh antara keduanya dikatakan negatif karena semakin tinggi frekuensi kuliah sambil bekerja maka akan semakin rendah prestasi belajar mahasiswa.

Selanjutnya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Shifa tentang Hubungan motivasi belajar mahasiswa yang bekerja dengan yang tidak bekerja terhadap prestasi akademik (IPK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan dengan IPK. Jadi hubungan antara motivasi mahasiswa yang bekerja dengan IPK dan motivasi mahasiswa yang tidak bekerja terhadap IPK di jurusan Pendidikan IPS FITK UIN Syarif Hidayatullah yaitu motivasi belajar mahasiswa yang bekerja lebih tinggi dibandingkan motivasi belajar mahasiswa yang hanya kuliah saja.

Selanjutnya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Henri tentang Prestasi belajar mahasiswa pekerja sampingan di Trans Carrefour Panakukang Square Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa pekerja sampingan di Trans Carrefour Panakukang Square Makassar tetap bisa dipertahankan dari sebelum dan setelah bekerja, bahkan ada beberapa mahasiswa yang dapat meningkatkan prestasi belajarnya ditengah-tengah kesibukan mereka yang menjalani dua kegiatan yang berbeda secara bersamaan namun mereka bisa tetap memaksimalkan kedua hal tersebut.

Perbedaan skripsi penulis dengan skripsi yang dilakukan oleh Hidayah, Shifa dan Henri yaitu pada penelitian ketiganya melakukan penelitian terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar mahasiswa yang kuliah sambil bekerja sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menitikberatkan pada faktor pendorong apa yang membuat mahasiswa bekerja paruh waktu terhadap hasil belajar. Sedangkan persamaan kajian penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh Hidayah, Shifa dan Henri yaitu sama-sama meneliti hasil akhir dari pembelajaran mahasiswa dimana peneliti sendiri mencari Hasil belajar mahasiswa, sedangkan Hidayah, Shifa dan Henri meneliti prestasi belajar dan prestasi akademik (IPK) mahasiswa.

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku dari dalam diri seseorang atau kemampuan yang dimiliki seseorang, baik kemampuan dalam memahami, menguasai suatu pembelajaran dan keterampilan sebagai hasil dari terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur pengetahuannya, dalam bersikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari pengalaman individu itu sendiri. Hasil belajar mahasiswa adalah bukti dari keberhasilannya selama mengikuti pembelajaran di kelas.

Hasil belajar dapat dijadikan cerminan seorang peserta didik sebagai apa yang telah ia usahakan selama masa belajarnya. Tentunya semakin bagus pula hasil belajar seseorang apabila dilakukan dengan rajin dan niat yang sungguh-sungguh. Hasil belajar mahasiswa yang bekerja paruh waktu merupakan bukti dari pencapaian selama proses pembelajaran, baik sebelum dan setelah menjalani pekerjaan. dilihat dari segi hasil belajar mahasiswa yang berperan ganda yaitu Kebanyakan dari mereka baik sebelum dan selama menjalani kerja paruh waktu dominan hasil belajar mereka dapat dipertahankan atau masih diatas nilai rata-rata (tetap). Mahasiswa yang berperan ganda mengalami berbagai kesulitan dalam menyeimbangkan antara waktu kuliah dan bekerja dikarenakan jadwal kuliah yang tidak menentu tapi ada pula mahasiswa yang bisa menyeimbangkan antara keduanya sehingga nilainya tetap diatas rata-rata (tetap).

Kendala yang dihadapi mahasiswa saat menjalankan peran ganda sebagai mahasiswa yang kuliah sambil bekerja ialah sulitnya membagi waktu antara kuliah dan kerja bahkan mereka harus mengorbankan salah satunya apabila ada kepentingan yang mendesak. Kurangnya waktu istirahat juga membuat mahasiswa pekerja paruh waktu tidak

menyempatkan dirinya untuk mengulang pelajaran dirumah. Itulah 4 dari 10 informan yang telah diwawancarai mengalami hasil belajar yang menurun bahkan 2 diantaranya memiliki IPK dibawah rata-rata, sedangkan 6 diantaranya masih bisa mempertahankan hasil belajarnya sehingga hasil belajarnya tetap. Sebagian mahasiswa mengatakan bahwa hasil belajar bukanlah penghalang untuk melakukan kerja paruh waktu, karena tidak ada tuntutan dari orang tua untuk cepat selesai, tetapi sebagian menanggapi jika ia bekerja sambil kuliah semata-mata karena ada motivasi dalam dirinya untuk sungguh-sungguh dan ingin cepat menyelesaikan perkuliahan. Perbedaan antara mahasiswa yang berkuliah saja dengan mahasiswa yang kuliah sambil kerja menurut beberapa informan memiliki banyak perbedaan misalnya dari segi waktu, mereka memiliki waktu lebih banyak untuk beristirahat dan mengulang pelajaran dirumah dan hanya fokus terhadap kuliah tanpa memikirkan hal lain. Berbeda dengan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja selain kesulitan dalam membagi waktu, mereka juga harus membagi fokusnya terhadap dua hal yaitu kuliah dan bekerja.

PENUTUP

Faktor penyebab mahasiswa melakukan kerja paruh waktu yaitu karena kebutuhan ekonomi, mereka merasa bahwa biaya yang diberikan oleh orang tua belum cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup dan gaya hidup sehingga mereka berinisiatif untuk melakukan kuliah sambil bekerja, selain itu karena faktor ikut dengan teman (lingkungan sosial) dimana mereka menerima tawaran atau ajakan dari temannya untuk ikut bergabung dalam pekerjaan yang dilakukan oleh temannya tersebut, karena melihat dari segi bentuk kemandirian dan juga tambahan uang jajan. Dan yang terakhir karena ingin menambah pengalaman, karena selain mendapatkan gaji, menambah teman, dan mencoba hal baru ia juga mendapatkan pengalaman di tempat kerja yang tidak di dapatkan dibangku perkuliahan. Dampak pada hasil belajar mahasiswa yang bekerja paruh waktu, kesulitan mengatur waktu kurangnya istirahat dan fokus mereka harus terbagi terhadap dua hal yaitu kuliah dan bekerja sehingga membuat mahasiswa yang bekerja paruh waktu tidak dapat meningkatkan hasil belajarnya sehingga hasil belajar yang ia peroleh 6 dari 10 orang menunjukkan hasil belajar sebelum dan saat menjalani pekerjaan hasil belajarnya tetap sedangkan 4 dari 10 orang menunjukkan hasil belajarnya menurun selama menjalankan peran sebagai mahasiswa pekerja paruh waktu bahkan 2 diantaranya memiliki IPK dibawa rata-rata.

DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi, Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Briggs, Leslei J. 1972. *Instructional Design Principle and Application*. New Jersey: Englewood Cliffs.
- Damsar, 2015. *Pengantar Teori Sosiologi*. Jakarta: Kencana.
- Elviana, Reski. 2017. *Keefektifan Pembinaan Lembaga Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar*. Skripsi. Makassar. Universitas Negeri Makassar.
- Henri. 2014. *Prestasi belajar Mahasiswa Pekerja Sampingan di Trans Carrefour Panakukang Square Makassar*. Skripsi. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Johson, Doyle Paul. 1986. *Teori Sosiologi Klasik-Pots Modern*. Edisi terbaru. Bantul: Kreasi Wacana
- Prawironegoro, Darsono. 2016. *MANAJEMEN SDM ABAD 21 (Sumber Daya Manusia)*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Sudijono, Anas. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.